V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai curahan waktu kerja wanita tani di Desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Curahan waktu kerja wanita tani menunjukkan lebih rendah dibandingkan dengan tenaga kerja pria. Waktu yang dicurahkan wanita tani istri petani dalam usaha tani padi sebesar 21,3 HKO/musim, sedangkan waktu yang dicurahkan tenaga kerja pria rata-rata sebesar 26,5HKO/musim. Wanita tani meliputi proses penanaman bibit, pembersihan gulma, panen dan pengeringan. Sedangkan tenaga pria pada saat pengambilan bibit, penyiapan lahan sawah, pemberantasan hama, panen dan pengeringan. Wanita tani juga mampu menyumbangkan 44,6% dalam kegiatan usahatani padi untuk membantu perekonomian keluarga.
2. Kontribusi curahan waktu wanita tani pada kegiatan produktif dan domestik di Desa Pruwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan hasil menunjukkan bahwa wanita tani lebih banyak mencurahkan waktu pada kegiatan domestik sebesar 208,6 HKO atau sekitar 71,6% sedangkan kegiatan produktif sebesar 82,8 HKO atau 28,4%.
3. Faktor –faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani pada usahatani padi di Desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yaitu secara signifikan dan secara positif dipengaruhi oleh

jumlah tanggungan keluarga, tingkat upah dan luas lahan sedangkan Sedangkan faktor umur berpengaruh negatif tetapi signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk peningkatan pemberdayaan wanita tani di desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan terutama dibidang usahatani adalah perlu mengoptimalkan pengelolaan waktu dengan memanfaatkan waktu luang dengan mengikuti kegiatan pengembangan diri melalui pelatihan atau penyuluhan yang difokuskan pada keterampilan mendukung pertanian seperti penyuluhan manajemen pasca panen, manajemen waktu dan pemasaran. Selain itu diperlukan tindakan nyata dari pemerintah atau lembaga sosial dalam menyediakan sarana pendukung kegiatan domestik serta mendorong kesadaran kesetaraan peran dalam rumah tangga. Dengan demikian wanita tani tidak hanya dihargai atas kontribusi dalam kegiatan domestik tetapi juga mampu memberikan kesempatan untuk berdaya dengan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan juga sosial.